

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada Bab ini, dikemukakan tiga bagian pokok yaitu kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

#### **5.1 Kesimpulan**

Metode latihan wasit dalam meningkatkan performa dilapangan sangat beraneka ragam, tetapi yang sangat dominan untuk membantu wasit dalam mengambil keputusan adalah latihan mental dan fisik. Latihan mental dilakukan dengan metode PST dan latihan fisik dengan metode PTFR. Dari hasil pengolahan dan analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan pengaruh antara model PST dan PTFR terhadap pengambilan keputusan wasit sepakbola, dengan pengaruh yang lebih dominan adalah model PST.
2. Dalam penelitian ini juga menggabungkan faktor lain yaitu kemampuan kognisi yang menghasilkan adanya suatu interaksi antara metode latihan dengan kemampuan kognisi terhadap pengambilan keputusan wasit.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode PST dan PTFR terhadap pengambilan keputusan pada kelompok kemampuan kognisi tinggi, dengan hasil yang tertinggi adalah kelompok PTFR.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode PST dan PTFR terhadap pengambilan keputusan pada kelompok kemampuan kognisi rendah, dengan hasil yang tertinggi adalah kelompok PST.

#### **5.2 Implikasi**

Dari kesimpulan tersebut, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pihak yang berkaitan dalam peningkatan performa wasit sepakbola adalah adanya keterkaitan antara pihak pemerintah dan PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) baik PSSI pusat sampai ke PSSI daerah. Pemerintah dengan Kemenpora dan Dispora yang didalamnya terdapat bidang SDM (Sumber Daya

Mochamad Yamin Saputra, 2022

**PENGARUH METODE LATIHAN DAN TINGKAT KEMAMPUAN KOGNISI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN WASIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Manusia) keolahragaan tidak hanya terfokus kepada pelatih dan atlet saja, melainkan juga wasit harus menjadi fokus utama yang harus ditingkatkan. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan untuk pihak terkait bisa memberikan pemahaman mengenai proses latihan yang dilakukan oleh wasit sepakbola, yang tidak hanya terfokus kepada latihan fisik saja melainkan juga aspek psikologis dengan metode PST.

Pihak terkait lainnya adalah PSSI sebagai induk organisasi yang menaungi sepakbola. Peningkatan performa wasit merupakan salah satu fokus utama yang harus dilakukan oleh PSSI, dengan pengkajian kurikulum kursus wasit sepakbola yang mengharuskan didalamnya memasukan metode PST. Kurikulum yang ada sekarang hanya terfokus kepada pemahaman peraturan dan latihan fisik saja, sedangkan faktor penentu lainnya tidak diajarkan, sehingga dengan memasukan metode PST didalam kurikulum kursus wasit baik dari level dasar sampai ke level nasional akan membantu wasit menyiapkan dirinya dalam pertandingan. Selain dimasukan dalam kursus, metode PST tersebut harus diberikan kepada wasit elit yang ada di Indonesia, khususnya yang sudah bertugas di level nasional, dikarenakan dengan metode PST tersebut akan membantu wasit dalam menghadapi kecemasan sebelum, selama, dan sesudah pertandingan, khususnya adalah dalam pengambilan keputusan. Dengan hasil penelitian ini yang menghasilkan bahwa PST memberi pengaruh terhadap peningkatan pengambilan keputusan wasit sepakbola, menjadikan metode PST ini memiliki nilai dalam peningkatan performa wasit ketika memimpin pertandingan, selain itu metode PST ini bisa dilakukan secara mandiri oleh wasit dan bisa dilakukan berdampingan dengan latihan fisik.

### **5.3 Rekomendasi**

Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan dan implikasi yang sudah diuraikan tersebut, dengan ini penulis menyusun beberapa rekomendasi kepada peneliti selanjutnya untuk menghasilkan suatu penelitian yang lebih memfokuskan kepada peningkatan performa wasit sepakbola khususnya dalam pengambilan keputusan.

Dalam penelitian ini ada banyak kekurangan dan keterbatasan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dikarenakan pandemik Covid-19 sehingga

Mochamad Yamin Saputra, 2022

**PENGARUH METODE LATIHAN DAN TINGKAT KEMAMPUAN KOGNISI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN WASIT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

banyak sekali faktor yang menghambat proses penelitian sehingga hasil yang diberikan tidak maksimal. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya adalah diawali dari jumlah sample peneliti yang diusahakan memiliki jumlah sample yang banyak dan memiliki karakter yang sama seperti faktor pengalaman yang dimiliki oleh sampel. Selain itu lamanya perlakuan yang dilakukan dalam penelitian kemungkinan menjadi salah satu faktor penentu dalam hasil penelitian, dalam penelitian ini perlakuan hanya dilakukan dalam 12 pertemuan, sehingga penelitian selanjutnya bisa menambah jumlah perlakuan yang diberikan kepada sampel penelitian. Selanjutnya adalah bentuk pertandingan, dimana seharusnya suatu kompetisi dengan jumlah waktu maksimal sepakbola yaitu 2x45 menit dan bentuk pertandingan kompetisi resmi akan menghasilkan hasil penelitian yang lebih maksimal, dikarenakan wasit akan lebih waspada ketika memimpin suatu pertandingan resmi dalam kompetisi, bukan hanya uji coba.

Dari rekomendasi tersebut diusahakan peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode PST untuk menghasilkan peningkatan pengambilan keputusan wasit sepakbola.